

Soeara 'Aisjijah.

MADJALLAH-BOELANAN
DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH

MOEHAMMDIJAH BG. 'AISJIAH
HINDIA-TIMOER.



Redactie :

COMMISSIE VAN REDACTIE

SEMOEA KARANGAN
SOEPATA DI KIRIMKAN PADA

C. v. Red. S A.

Kaoeman Djokja

Administratie :

Sitti Zarkijah

(HAL OERGESAN OELANG)

Sitti Bariah

ISOERAT MENJOERATI

Kaoeman - Djokja.

MEMOEAT.

Salamat hari raja.

Agama dan Nasehat.

Pendidikan dan pertjontohan.

Congres kita soedah dekat.

Roemah tangga.

Hemat.

7. Berita dari sana-sini.

8. Pekabaran 'Aisjijah.

9. Peringatan.

10. Groep Sigiran Minangkabau.

11. Conferentie.

Kabar redactie.

Sajang sekali rentjana-rentjana jang berhoebcengan¹ dengan Hari Raja Fitrah tidak seberapa, maka tidak djadi kami terbitkan Sjawal-Nomer. Demikian poen² jang terlambat mengirinkan namanja oentoek dimoeat didalam halaman „Selamat Hari Raja“, terpaksa kami toenda.

Karangan Aisjijah Madioen hal masak-masak dan obat-obat beloem dapat tempat. Kami harap soepaia didjelaskan oekoerannja (banjak — sedikitnja) meskipun dengan sendok. Soepaia moedah dipraktijken.

Karangan Albangkanis tidak dapat kami moeat, lebih baik diteroeskan kepada S. M. demikianpoen karangan Arfaan soepaia dikirim kepada H. W. Blad Solo.

C. v. Red.

Berita Administratie.

SOEDAH MENERIMA SOKONGAN DARI:

Tjelengan S. A. November.	f 3,25
Tjelengan S. A. December.	f 3,75
Aisjijah Pasoeroean	f 3.-
„ Soemenep	f 1.-
„ Garoet	f 3.-
„ Bandjarmasin	f 3.-
„ Padang	f 12.-
„ Pasoeroean	f 8,25
„ Pajakoemboeh	f 3.-
„ Boekittinggi	f 3.-
M. Moerdni (Paree)	f 1.-
Sitti Marijah (Kediri)	f 1.-
Balai Poestaka Batavia Centrum	f 1.-
Dr. G. T. Pijper	f 2,50
M. Soeparman (Lahat)	f 2.-
Sitti-sitti jang memasoekkan namanja dalam halaman Hari Raja di S. A.	f 13,95

Terima kasih! Moedah²han bertambah soeboerlah dengan bantoean itoe. Tjabang² jang mengirim sokongan soepaia menjeboetkan boeat boelannja (kwartaalnja).

Siapa lagi?

Adm. S. A.

SOEARA 'AISJIAH

No. 2

Februari 1932

Tahoen VII.

SELAMAT HARI RAJA

Penegoeh shilatoer - rahmi (hoeboengan persaudaraan) dengan poedjian.

Kami sekalian, jang terseboet namanja dibawah ini, mengatoerken: „Selamat Hari Raja“, kepada saudara - saudara dan sitti - sitti kaoem Moeslimaat, teroetama pembatja Soeara 'Aisjijah; begitoe djoega antara kami sekalian dari masing - masing kepada jang lain. Moedah - moedahan mak-boellah 'amal kita, diterima poeasa kita, dan diberi pahala oleh Toehan Allah, sebagaimana moestinja.

Kami harap, dari pada perkenalan ini, tidak hanja sampai kepada tahoe - menahoe sahadja; melainkan soepaia djoega dapat menambah kokoh persaudaraan dan perhoeboengan kita, jang berarti didalam ke-Islaman dan memberi faidablah didalam Agama dan Doenia kita.

Kemoedian, moelai „Hari Raja“ jang kita hormati dengan senang dan gembira, beserta poedjian dan sjoekoer, lagi membanjakkkan takbir itoe bertambahlah madjoe kita di dalam pergerakan keislaman, semangkin tha-'at kita kepada Toehan Allah dengan iman jang tegoeh dan 'amal saleh jang banjak, melebihi dari pada jang telah laloe. Sehingga selamatlah kita kesemoeanja.

Wassalam

Senen 1 Sjawal 1350
Hari Raja Fithrah.

H.B. Moehammadijah H.T.
Madjlis Pemimpin
'Aisjijah
Kantoor : Djokjakarta.

H. B. Moehammadijah Bg.
'Aisjijah oeroesan **Tabligh**
Djokjakarta.

H. B. Moehammadijah Bg.
'Aisjijah oeroesan **Wal**
Ashri.
Djokjakarta.

H. B. Moehammadijah Bg.
'Aisjijah oeroesan **Adza-**
kirat.
Djokjakarta.

H.B. Moehammadijah Bg.
'Aisjijah oeroesan **Nasjláh**
Djokjakarta

Hoofdbestuur Moehamma-
dijah
Bahagian 'Aisjijah
Djokjakarta.

H. B. Moehammadijah Bg.
Aisjijah oeroesan **Seko-**
lahan.
Djokjakarta.

Njai Dahlan
Internaat Isteri
Kaoeman-Djokja

B. Abdullah
Batikhandel
Ngasem-Djokja

B. M. Badjoeri
Batikhandel
Kaoemanstraat-Djokja

B. Sarbini
Koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

B. H. Abdulhamid B.K.N.
Batik en palekathandel
Djagang-West Djokja

B. Masngoed
Trima wedelan dan Batikhandel
aloesan. Djagang Koelon Djokja.

B. Darwis Ibrahim
Batikhandel
Kaoeman Djokja

B. H. Ibrahim
Batikhandel
Kaoeman Djokja

Siti Ngaisah Hilal
Borduurwerk en koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

Siti Djoenainah Basiran
Batikhandel
Joedonegaran-Djokja

B. H. Abdurrachman Md.
Batikhandel
Kaoeman-Djokja

St. Bariah
Kinderkledingatellier „Ichnaton”
Gerdjenstraat 33-Djokja

St Moendjijah
Djoeragan medel
Kaoeman Djokja

St. Hanirah Moenir
Koedoes

St. Mariah Noer
Batikhandel model Kraton
Kaoeman-Djokja

St Djasimah
Koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

B. Achmad Badar
Makelaar-Kemasan
Kaoeman-Djokja

B. H. Fatmah Wasool
Batikhandel
Kaoeman-Djokja

St. Marhamah Fachroedin
Koedoenghandel
Kaoeman-Djokja

St. Astminah Hasjim
Batikhandel
Kaoeman-Djokja

Mevr. st. Wakirah Dangi
Onderwijzeres a/d Meisjes-
vervolgschool-Djokja pf.-pr.

Oemmi
Agoes Zenoerisman
Kaoeman No. 44 - Mataram

Isnanijah - Achadijah-
Noertri, Kaoeman
Ngajogjakarta adiningrat

Siti Djasijah
Kaoeman - Djokja

Siti Zaenab Hoemam
Djokja

B. H. Hisjam
Kaoeman - Djokja

R. Ng. Panewoe Soema-
wilaja
Taman - Djokja

B. *Kasan Rawi*
Djokja.

—
B. *H. Nafisah*
Djokja

—
B. *Wongso*
Wetan Aloen-aloen Djokja

—
B. *Saleh Dawam*
Diagan - Diogia

—
B. *Darmotaroeno*
Djokja

—
R. A. *Soemarti*
Kaoeman - Djokja

—
B. *Atmoredjo*
Kaoeman - Djokja

—
B. *H. Zaini*
Gredjen - Djokja

—
B. *Karso*
Diagan - Djokja

—
B. M. *Atmosoemarto*
Panembahan - Djokja

—
B. *KAJAT.*
Ngindoengen - Djokja

—
Njai *LOERAH HOEMAM*
Kaoeman - Djokja

St. *WARIFAH HOEMAM*
Kaoeman - Djokja

—
Mr. *BAHARIJAH*
Bangkalan

—
St. *ZOEHRIJAH*
Kaoeman - Djokja

—
St. *SOEWASTILAH*
Kaoeman - Djokja

—
B. A. *TAJIB.*
Kaoeman - Djokja

—
B. H. *ACHMAD.*
Kaoeman - Djokja

—
Iboe Dr. *ABDULAZIZ*
Soeranatan - Djokja

—
B. M. *BAIDJOERI.*
Soeranatan - Djokja

—
B.H. *ABD. MANAN.*
Kaoeman - Djokja

—
B.H. Moh. *ZAINOEDIN*
Kaoeman - Djokja

—
B. *TJARIK.*
Kaoeman - Djokja

—
B.M. *HADIKOESOEMA*
Kaoeman - Djokja

B.M. ABD. SJOEKOER.
Ngadiwinatan - Djokja

—

St. RASIDAH.
Kaoeman - Djokja

—

B. M. MARTOIDJOJO.
Kaoeman - Djokja

—

B. M. REDJOWIDJOJO
Djokjakarta

—

B. ABDULLAH HADI.
Notopradjan - Djokja

—

B. M. SIRAD DAHLAN.
Kaoeman - Djokja

—

B. CHATIB MIRI.
Kaoeman - Djokja

—

Administratie
SOEARA AISJIAH
Kaoeman - Djakja

—

Commissie van Redactie
SOEARA AISJIAH
Djokjakarta

—

Ketika sajidina Aboe Bakar mendengar berita kemenangan pahlawan Islam, Chalid bin Walid, yang dapat mengislamkan negeri Iraq dan kanak-kirinja, dengan gagah berani dan bidjaksana didalam tempo yang sebentar sahadi, berkalalah: „Soedah tidak sangoep perempoean-perempoean melahirkan anak, seperti Chalid!”

— o —

Tidak ada didalam Doesia ini, yang memajukan pengdajaan sebagai mendjaga gadis (Pepatah).

AGAMA DAN NASEHAT

ISTERI BERPERGIAN

Poetoesan Madjlis Tardjeh didalam Congres Akbar Moehammadijah ke XX, tentang hal isteri berpergiran, jang soedah kami moeat didalam Soeara 'Aisijah no. 12 tahoen VI, ada soesah difaham, sehingga perloe ditafsirkan lagi.

Poetoesan jang berboenji begini: „Tidak halal bagi perempoean berpergiran sehari dan keatasnja, melainkan dengan mahram atau soeaminja dan melainkan oentoek keperloeian Sjara' serta aman dari fitnah", adalah sangat singkat sekali; tidak heran kalau berbeda-beda orang jang mengartikannja, sedang alasanjapoen masih sama koetnja.

Oleh karenanja, maka Madjlis Tardjeh memboeat sebaran, menoendjoekkan matjam - matjam faham dalam menafsiri kepoetoesan itoe dan memintak soepaia dibitjarakan didalam Congres ke XXI jang akan datang. Sebaran itoe, dengan lengkap kami noekil sebagai berikoet:

MANSJOERAH

Berhoeboeng dengan perselisihan faham diantara kaoem kita tentang poetoesan Madjlis—Tardjih ke III poetoesan No. 5 [Hal bepergiran kaoem perempoean] seperti jang terseboet dibawah, maka kami Bestuur Madjlis-Tardjih memadjoekan masalah itoe soepaja dibitjarakan lagi dalam Moe'tamar ke IV dalam CONGRES MOEHAMMADIJAH ke XXI di MAKASAR.

- Dari itoe pengharapan kami kepada segenap anggota-
• anggota Madjlis—Tardjih, soepaja wempeladjari ma-
sālāh itoe lagi sedalam - dalamnja. agar kita mendapat
faham jang satoe.

Wassalaam!!!

Bestuur Madjlis—Tardjih Moehammadijah.

Keterangan perselisihan faham itoe,
seperti ;

- a. Tidak sekali—kali perempoean diperkenankan bepergian
sehari keatasnja, melainkan oentoek keperluan Sjara',
mendjalankan kewadajiban, dan mesti dengan mahram
atau soeaminja. Selain oentoek Sjara', walau dengan
mahram atau soeami sekalipoen haram djoega.
- b. Tiap—tiap perempoean mesti dengan mahramnja, mes-
kipoen bersama—sama, ibaratnja perempoean 100, mah-
ramnja poen 100 djoega, ketjoeali kalau sekoempoelan
keloearga.
- c. Oeroesan dagang (djoel beli), melihat pemandangan—
pemandangan 'alam dan sebagainya termasuk keper-
loean Sjara', tidak hanja pergi Hadji dan bertabligh sadja.
- d. Diantar oleh laki-laki jang boekan mahram, tentoe
lebih aman dari pada pergi sendirian; maka tidak ha-
langan bahkan dapat mendjaoehkan fitnah.
- e. Dan lain-lain sebagainya.

Moedah—moedahan didalam Congres Besar ke XXI
jang akan diadakan di Mekasser nanti, mendapat tempo jang
leoeasa oentoek dibitjarakan lagi dengan masak² sehingga
mendapat kepoetoesan jang terang, lagi djelas dan tidak
menjmbolkan perselisihan faham didalam menafsirkannja.

Mendjadi pada waktoe ini, seolah—olah beloem ada
kepoetoesan jang pasti akan hoekoem „Berpergiannja kaoem
isteri“ itoe.

Baiklah kita toenggoe.

C. v. Red

BOEKAN HALANGAN.

Siapa bilang: kaoem isteri Islam tidak berkewajiban tabligh atau menjiar - njiarkan Agama Islam?.

Menoeroet boenji Al - Qoeran terseboet didalam soerat Taubah ajat 72.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ
بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ .

„Orang - orang moekmin laki - laki dan orang - orang moekmin isteri itoe, sebahagian menolong sebahagianja, menjoeroeh kepada kebaikan dan mentjegah dari pada kedjahatan “;

teranglah bahwa kita kaoem isteri wadajib bertolong - tolongan djoega diantara kita kaoem isteri, menjoeroeh kepada kebaikan dan mentjegah kedjahatan. Sebab hak menoentoet ilmoe, bagi laki - laki dan isteri itoe sama; demikianpoen menjiarkan Agama Islam, ja tabligh atau lebih tegas amar - ma'roef dan nahi moenkar, tidak berbedaanlah djoega, laki² dan isteri.

Kaoem isteri bertabligh kepada kaoem isteri, kami takan itoe, ialah mengingati kesopanan. Apa salahnja, kaoem isteri bertabligh kepada kaoem laki - laki, berpidato dimoeka ramai, menerang - nerangkan Agama Islam, kalau memang ada keperluan?

Djangan ada jang berkata: saia tidak dapat atau koerang pandai. Begitoe djoega djanganlah ada jang menolak dengan alasan: saia koerang tempo atau tidak sempat.

Batas kepandaian oentoek bertabligh tidak ada. Orang jang mempoenjai seajat, soedah kewadajiban mentablighkannya. Masa' kan diwadjibkan oleh Toehan Allah, kalau memang isteri² tidak koeat dan alasannja itoe benar.

• Kalau sitti - sitti gemar mendengar tjeritera, tjobalah per-
hatikan jang sesingkat dibawah ini;

✱

Kemaren dahaeloe, sitti Kartinah pergi bertabligh ketem-
pat jang sedikit djaoeh, saia loepa, nama kampoengnja itoe.

Memang dia berani mendjadi Moeballighah; soeaminja
telah membebaskan boeat pergi tabligh, meskipoen tidak
meminta perwisi lagi. Sebab pendapatannja: „Dari pada isteri-
nja itoe beromong kosong dibelakang, sampai poeia berpinda-
h-pindah ngobrol diroemah tetangganja, dan kadang-
kadang djoega mintak diantarkan melantjong atau menonton.
adalah terlebih baik ia bertabligh jang besar faedah dan
banjak pahalanja.” Hanja ia memesan: „Akoe tak sanggoep
si Arif mi, nanti kalau dan siapa jang menga-
soebnja. Kalau maoe pergi, pergilah! tetapi anakmoe”
Maka dengan tidak banjak bitjara, anaknja itoe, jang baha-
roe 2 tahoen oemoernja didoekoeng dan diadjak poela pergi
bertabligh, bersama kawannja seorang Moeballighah djoega.

Orang banjak soedah menanti.

Maka kedatangannja sitti Kartinah itoe disamboet de-
ngan gembira, laloe dimoelai tabligh, diboeka oleh Pengoe-
roesnja tempat itoe dengan bersama - sama membatja Alfati-
bah. Kemoedian sitti Kartinah meletakkan anaknja jang soe-
dah tertidoer itoe disisiinja dan moelailah berdiri mengang-
kat bitjara; soearanja njaring, choetbahunja penting, menarik
hati pendengar.

Sedjam lamanja, kebetoelan pada waktow pemitjaraan-
nja sampai kepada ajat:

انما اموالكم واولادكم فته

„Hanja sesoenggoehnja har-
ta- hartamoe dan anak-anak-
moe itoe oedjian”

Pada hal beloem sampai habis dibatjanja, anaknja itoe mendjerit dan menangis dengan sekeras-kerasnja; sehingga orang banjak sama terkedjoet, hatinja bergojang dan moekanja menengok ketempat soera jang memiloekan bati kaem poeteri itoe.

Moela - moela sitti Kartinah sendiri, iboe anak jang menngis itoe, terkedjoet djoega dan beroebah roeman moekanja. Akan tetapi ditahannja dan meneroeskan batjaan firman Allah itoe, lebih dahoeloe :

والله عنده اجر عظيم

„Dan Toehan Allah itoe mempoenjai pahala jang besar.”

Maka berhentilah sekedjap, diangkatnja anaknja jang menngis itoe, laloe didoekeong sambil ditimang - timang dan meneroeskan choetbahnja :

„Hai anakda ! anakda jang koeharap mendjadi orang jang saleh !, iboe ini tengah bertabligh, mendjalankan firman Allah. Hai anakda ! anakda djanganlah menghalangi, djangan menghalangi orang berbakti kepada Toehan!”

Sambil mengoesap kedoea matanja jang bertjoetjoeran linang, ia berkata dan tangannja menepok - tepok anaknja itoe : „Hai anakda ! anakda jang koesajang ! iboe tidak soeka anakda doerhaka.

„Tahadi 'kau soedah menggoda, tetapi akoe tahan, akoe adjak 'kau pergi sekarang, diwaktoe akoe menerangkan Agama Islam, dimoeaka orang ramai . . . 'kau mae membikin maloe, menjoeroeh akoe berhenti djoega Tidak anakda, tidak Djangan anakda !

„Malam jang gelap, siang jang panas, hoedjan jang basah dan djalan jang djaoeh; masih oedjian jang ringan, mpedah kami tempoeh. Akan tetapi, kau, anakkoe jang koesajang, djantoeng hatikoe, ditjoebit koelit terbawa daging, besar sekali penggodamoe itoe, berat akoe menem-

poehnja. Allahoemma ja Toehankoe, hamba berlindoeng kepada toean, dari tjoeaan anak?"

Anaknja itoe, karena tidak apa-apa, maka setelah ditimang dan merasa dekat dengan iboenja, diamlah dan tertidoer lagi. Akan tetapi sitti Kartinah masih meneroeskan pemitjaraannja:

„Hai anakda! boleh anakda mintak kepada iboemoe ini, apa sabadja, ditimang seboelan, dikoedoeng setahoen, bahkan akoe ridlakan njawakoe ini bagimoe, karena sajangkoe ta' terbatas dan kasihkoe tida' terhingga. Akan tetapi satoe sabadja, anakda, anakda satoe sabadja, djangan mintak barang jang mendjadi larangan Toehan Allah. Bantoe-lah iboemoe ini mendjalankan kewadjiban. Siang malam, iboe mengharap, anakda mendjadi laki-laki jang bergoena bagi Agama. Ingatlah anakda. . . . Insafilah . . . !

Sesoenggoehnja perkataannja itoe, tidaklah kepada anaknja jang beloem dapat mendengar dan mengerti sedikit djoe-ga; melainkan oentoek pengadjar hatinja terhadap kepada anaknja jang disajang.

Sitti Kartinah menghabisi pidatonja dengan katanja jang njaring; „Djoendjoenglah tinggi Toehan Allah, melebihi Doenia dan seisinja!"



Sekianlah ringkesan tjeritera jang patoet diambil ibarat. Tjoealah, manakah jang mendjadi halangan bagi kaoem isteri bertabligh itoe?

Toehan Allah telah mendjandjikan laki-laki dan perempuan jang moenafik serta orang-orang kafir, neraka Djahannam, halnja kekal didalamnja. (Al-Qoeran soerat Taobah ajat 68).

PENDIRIKAN DAN PERTJONTOHAN.

BALKIS.

Kandjeng ratoe negari Sabak (Sheba).

- 2 -

Mila ingkang koela terangaken ing ngriki, namoeng mendet saking dawoebing goesti Allah, kitab Al-Qoeran, ingkang sampoen boten kenging dipoen gorohaken malih, toer waged dados tjonto toemrap samoekawis lampahing manoengsa. Pantjen Al-Qoeran poenika boten sèpi saking pitedahing margi ingkang leres; dalah tjatjarisan ingkang dipoen sebataken wonten ing ngrikoei—ngkang boten sakedik toer wongsal-wangsoel panjeboetipoen—poenika sedaja njata kelampahanipoen lan dados tepa-toelada ingkang migoenani.*)

Pangandikanipoen Goesti Allah, wonten ing soerat Joesoef ajat 111, makaten :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي
الْأَلْبَابِ .

Demi sajektine, ananing tjatjritane wong-wong kahe, dadi ngibarat toemrap wong kang pada ndoeweni piki-ran.

Menggah ajat Al-Qoer'an ingkang njebataken lelampahanipoen Kandjeng ratoe Balkis, gegandengan kalfjan

*) Mila tjatjarisan wahoe, ing Al-Qoeran, boten oeroet lan sambet-sinambet, sarta boten wonten boemboe tetemboengan kados kalimrahanipoen boekoe-boekoe dongeng ingkang ngajawara oetawi sakedik sanget wosipoen.

Kandjeng Nabi Soelaiman poenika, kawrat wonten ing soer-
rat Annamel, kados ing ngandap poenika: **)

Ing satoenggaling mangsa, nalika Kandjeng Nabi Soe-
laiman siniwaka, kahadep dening sawernaning wadyabala-
nipoen, ndilalah Hoedhoed boten sowan, mila ladjeng doeka,
sarana hangendika :

„Geneja ingsoen ora weroeh Hoedhoed, apa deweke
ikoe meloe wong kang pada loenga? Mesti ingsoen bakal
ngoekoem kang abot, oetawa tak sembeleh, kedjaba menawa
ngatoerake alasane kang tjeta“. (ajat 20 - 21).

Ora antara soewe, katon manggon tjedaking kono,
noeli moendjoek :

أَحْطَتْ بِمَا لَمْ تَحْطُ بِهِ وَجِئْتُكَ
مِنْ سِبْأٍ بَنِيَّائِينَ . أَنِّي وَجَدْتُ
أَمْرًا تَمْلِكُهُمْ وَأَوْتَيْتُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
وَلَهَا عَرْشَ عَظِيمٍ . وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا
يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ
وَزِينَهُمْ الشَّيْطَانُ أَعْمَاهُمْ فَضَلُّهُمْ
عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ .

„Koela soemerap barang
ingkang pandjenengat boten
pirsa, dateng koela saking
negari Sabak ambekta warta
ingkang terang. Saestoe
koela soemerap tijang estri
dados ratoe ingkang kapa-
ringan pinten-pinten perka-
wis sarta kagoengan dam-
par ingkang ageng. Sak soe-
merap koela, kandjeng ratoe
sak wadya balanipoen poeni-
ka sami soedjoed njembah
dateng soerja, boten sami
ngabekti dateng Goesti Al-
lah ; mila Sjetan ladjeng me-
mahesi dateng lampahipoen,
ladjeng angalang - ngalangi,
mila boten sami angsal pi-
tedah.“ (ajat 22 - 24)

**) Ajaat ingkang koela serat namoeng ingkang gegajoetan lan njebataken
kawontenanipoen sitti Bulkis soepados boten kepandjangan.

Kandjeng Nabi Soelaiman ladjeng ngendika : „Jih! ingsoen bakal niti priksa, apa sira ikoe temen oetawa saku ewone wong kang pada doera? Lah! wis mangkata ampilan lajangkoe iki, tibakna marang wong-wong maoe, bandjoer delengen saka kadohan, keprije kahanane?” (ajat 27-28)

Sinareng Kandjeng ratoe nampi serat, dawoeh mekaten:

يا ايها الملأ انى اتقى الى كتاب
كريم . انه من سليمان وانه بسم
الله الرحمن الرحيم . الا تعلقوا
علي واتوني مسلمين .

يا ايها الملأ اقتوني في امرى ما
كنت قاطعة امرا حتى تشهدون .

„He para najakal, ingsoen iki nampa lajang kang moelja, lajang maoe seka Soeleiman, maksoede: Atas asmaning Allah kang maha moerah toer welas asih, sira adja pada kemloengkoeng ing atasing soen lan pada sowana marang ingsoen kanti soemarah?” (ajat 29—31). Pangandikanipoen malib; „He para najaka, pada ngatoerana remboeg marang ingsoen, perkara iki; akoe ora pisan-pisan moetoesi perkara apa bahe, sehingga sira pada njekseni.” (ajat 32).

Moendjoekipoen para najaka namoeng nderek semoengkem. makaten : „Kita sedaja sami gagah lan rosa-rosa, wontenipoen perkawis poenika soemongga, dawoeh pandjengengan dalem kita derek. (ajat 33).

Kandjeng ratoe Sabak ladjeng ngendika, nglahiraken pemanggihipoen makaten :

ان الملوك اذا دخلوا قرية افسدوها

„Satemene ratoe ikoe manawa pada loemeboe ing negara, mesti diroesaki lan wong-wong sing loehoer di

وجعلوا اعزة أهلها أذلة وكذلك يفعلون .
 واني مرسل اليهم بهدي .
 فناطرة بهم يرجع المرسلون .

dadekake asor, kaja mang-
 kono ikoe panindake (moeng
 golek kadonjan lan nindes
 djadjahan)."

„Moela betjik ingsoen ngoe-
 toes oetoesan kang ngoen-
 djoekake pisoengsoeng, ke-
 priie mengko oleh - olehane
 oetoesan". (aiat 34-35).

Sinareng Oetoesanipoen Kandjeng ratoe Sabak datang,
 sarana ngampil boeloe bekti doemoenoeng asok glondong
 pangaring - aring; Kandjeng Nabi Soeleiman boten kersa
 nampi, sarana ngendika: „Geneja sira pada njahosi pisoeng-
 soeng radjabrana marang ingsoeng; kang diparingake dening
 Goesti Allah marang ingsoen wis loewih betjik katimbang
 kang wogs diparingake marang sira; malah sira woes pada
 boengah sarana pisoengsoengmoe ikoe. nDang balija!, mes-
 ti ingsoen bakal ngrawoehi kanti wadya bala kang ora ana
 tandinge, lan mesti ingsoen toendoeng saka nagara mahoe, dadi
 pada asor! (aiat 36-37).

Mila oetoesan wahoe ladjeng sami wangsoel.

Sasampoenipoen Kangdjeng ratoe Sabak mireng ver-
 slagipoen para Oetoesan lan soemerap bilih K. Nabi Soe-
 lailman poenika sanes ratoe Doenia ingkang namoeng ngoe-
 di kesoegihan, kados ingkang kasebat ing nginggil, nanging
 mligi bade njahekaken kawontenipoen para manoengsa soe-
 pados sami ngoemawoela dateng Goesti Allah; mila ladjeng
 soemarah lan bade sowan wonten ing ngersanipoen K. Na-
 bi Soelailman.

Katjarita, salebetipoen K. ratoe Balkis tindak, K. Nabi
 Soeleiman nalika sinewaka ndamel sajoembara: He para
 Najaka, sapa kang bisa nekakake dampar-kentjanane Balkis;
 sadoeroenge pada teka sowan soemarah? (aiat 38).

Ing ngrikoe Djini Ifrit ingkang kijat toer pinitados ma-
 toer bilih saged ndatengaken, saderengipoen K. Nabi Soe-
 leiman djoemeneng saking palenggahanipoen. Lan wonten

malih tijang ngalim datang kitab soetji, matoer bilih saged ndatengaken sakedeping netra.

Sareng sampoén dipoen datengaken lan K. Nabi Soelaiman pirsá kawontenanipoén dampar wahoe, ladjeng ngen dika: „Lah iki saka kanoegrahaning pangeraningsoén, kanggo njoba marang ingsoén, ingsoén iki narima apa mbangkang. Sapa bahe kang sjoekoer mesti faidahe ija kanggo dewekke lan sapa kang kafir, mangka satemene Pangeraningsoén ikoe kang maha soegih toer loema. Dampar iki owahana, ingsoén bakal ndeleng, K. ratoe Sabak ikoe, mangerti apa ora (ajat 41)

Boten sawatawis dangoe, Kandjeng ratoe Balkis sawadya balanipoén ketinggal datang sowan wonten ing ngersanipoén K. Nabi Soelaiman.

Sinareng sampoén doemoegi, dipoen poedoeti pirsá: „Poenapa kados poenika dampar kentjona pandjenengan?“ Djawabipoén:

كأنه هو !

„Kados - kados inggih poenika“ (ajat 42).

Kandjeng Nabi Soelaiman ladjeng njegah, soepados Kandjeng ratoe Sabak sampoén ngantos memoendi sanesipoén Goesti Allah, lan sampoén ngantos tetep dados kafir kados ingkang sampoén-sampoén.

Kandjeng ratoe Sabak ladjeng kasoewoen soepados loembet, minggah datang ing panggoeng. Sareng soemerap dipoen westani koelahan, mila ladjeng tjintjing ketinggal soekoénipoén. Kandjeng Nabi Soelaiman ngendika: „Iki panggoeng dilapisi nganggo katjal“ (ajat 44).

Kandjeng ratoe ladjeng matoer:

رب اني ظلمت نفسي واسلمت
مع سليمان لله رب العالمين

„Doeh Pangeran, saestoe koela sampoén nganijaja datang badan koela. Mila koela soemarah (Islam) datang Goesti Allah ingkang mangerani sedaja ngalam, sesaringan kalijan Nabi Soelaiman.“ (ajat 44).

Kados makaten tjatjrijosanipoen K. Ratoe Sabak, ingkang kapetikakan saking Al-Qeran. Wonten katerangan ingkang nafsiri bilih sasampoenipoen K. Ratoe Sabak waoe loembet Islam, ladjeng dipoen pendet garwa. Sawanehipoen oegi wonten ingkang nerangaken, ladjeng dipoen atoeri koendoer dateng negarinipoen, soepados nenata pradja kanti atoeran ingkang saking ngersanipoen Goesti Allah. Wallahoe a'iam!

Dene ingkang nerangaken bilih lelampahanipoen K. Nebi Soelaiman poenika wahoe, namoeng reka-daja bade moendoet garwa dateng Malikatoe Sabak, wonten Sjetan ingkang mbisiki bilih soekoenipoen Radja - Poetri wahoe kados soekoe chimar, ladjeng kadamelaken panggoeng ingkang kados dene bloembang. . . . sapitoeroetipoen, poenika, sedaja gegorohan ingkang kesangeten. Poenapa inggih Nabining Goesti Allah, gadah tindak ingkang semanten asoripoen? Mesti boten!

Lah, poenapa wosing tianjos Kandjeng Ratoe Sabak poenika? oetawi kados poendi anggen kita bade nepa toelada?

Bade kasambet.

Congres kita soedah dekat!

1. Hendaklah sama menjediakan segala alat keperluan dan kepentingan Congres kita itoe, seperti: voorstel, praeadvies dsb.

2. Haraplah segala oeroesan jang berhoeboengan dengan M. P. A. dan bertali dengan Congres kita, lekas di bereskan: Pengiriman verslag, rapport, bantoean d. s. b.

3. Siapkanlah oetoesan Tjabang dan Groep Bahagian 'Aisijah, jang akan mengoendjoengi Congres 'Aisijah ke XXI di Makasser itoe.

4 Soedah loenaskah kewadajiban toean (boeat Tjabang) membantoe S. 'A. f 1. - seboelan (f 12, - setahoen)!. Djannganlah ketinggalan. Groep-groep soepaia menjokong S. 'A. djoega sekedarnja.

ROEMAH TANGGA.

MASAKAN GAMPANG DARI JANG SOEKAR.

1. Desting

Ambil mentok ayam (dada mentok Jav) atau daging jang empoe $\frac{1}{2}$ kati. Laloe di beri boemboe ;

Bawang (poeti) $\frac{1}{2}$ sendok makan, Bawang goreng $\frac{1}{2}$ sendok makan, mritja 1 sendok teh, ketjap dan tjoeka setjoe-koepnja, garam sesedapnja atau diberi mertega kalau ada, teroes ditoeangi kaldoe of air.

Sesoedah boemboe digiling jang haloes, ikannja taroek bersama-sama kepantji laloe direboes hingga masak laloe d beri bawang gorengan $\frac{1}{2}$ sendok makan.

Sekira soedah masak, ikannja diiris-iris teroes dimakan.

Karang bono.

Ambil ikan kakap of tengiri $\frac{1}{2}$ kati digoreng. Diberi boemboe : Mritja 1 sendok teh, djai 2 iris, bawang $\frac{1}{2}$ sendok makan ; digiling haloes-haloes, laloe diberi ketjap serta tjoeka.

Sesoedahnja, boemboe tadi digongso hingga koening, laloe ikannja ditaroek teroes diberi kaldoe of air mendidih.

Sekira soedah kental diangkat teroes diberi gorengan brambang timoer 1 sendok makan.

Djangan bajem.

(daoen kelor atau keloewe)

Ambil salah satoe jang diseboet diatas. Laloe ambil air

$\frac{1}{2}$ kobokan direboes hingga mendidih, laloe taroek itoe bajeem, teroes diberi boemboe jang soedah di giling, ja'ni: Trasi, garam, bawang, brambang daoen, koentji $\frac{1}{2}$ sendok teh, dan meniran 1 sendok makan. Sesoedah digiling haloes teroes ditjemploengkan dan ditambah daoen kemangi.

Djika kiranja takaran boemboe - boemboe ini koerang mentjotjoki pada jang mentjoba, haraplah siti soeka mengira - ngira sendiri karena haroes melihat banjak atau sedikitnja jang bakal dimasak. Dipersilahkan sitti tjoba dahoeloe.

Lain hari akan saja samboeng jang lebih gampang.

Wassalam

BAHARI Bangkalan.

Hemat . . . !!

1. Siapa membeli barang jang tidak bergoena, akan terpaksa mendjoeal barangnja jang paling perloe.

2. Djanganlah kamoe berhoetang, sebab membikin maloe diwaktoe siang dan menjedihkan hati diwaktoe malam.

3. Sedapat - dapat kamoe memakai boeatan tanganmoe dan jang seigama dengan kamoe.

4. Kalau membeli, hendaklah dengan contant, djangan membiasakan mindering (huurkoop).

5. Keloearkanlah zakat dan korbankanlah harta didalam sabilillah. „Tjontohnja orang - orang jang membelandjakan harta - hartanja didalam sabilillah itoe sebagai seboetir benih jang toemboeh toedjoe batang, tiap-tiap batang seratoes benih. Malah Toehan Allah menambah bagi jang disoekainja!”

BERITA DARI SANA-SINI

Kaoem Moeslimin Tionghoa.

Menoeroet Bintang Timoer jang kita singkatkan saha-dja, bahwa tersiarnja Agama Islam di Tiongkok dimasa Nabi (saw), dikasih nama Taing Chen Kiao artinja: Agama jang soetji dan benar. Kaoem Moeslimin disana diseboet Hui Hui.

Dinegeri Tientsin banjak jang pandai bahasa Arab, sebab Ah Hong - (penghoeloe atau imam) - nja memberi pelajaran dengan vrij di Lo Pao Sze (masdjid - masjid) dan langgar-langgar; di Siningfu dan iboe kota Lanchowfu ada paling banjak kaoem Moeslimin jang berniaga, mendjadi pembesar dan serdadoe, sedang masdjid-masjdijnjapoen banjak lagi bagoes—bagoes, diantaranya ada jang didirikan pada 1522 dikota Tsingchow.

Dalam provinci Shengsi banjak jang mengadakan gerakan agama serta oeroesan poelitiek negerinja; lebih-lebih di Peking jang mendjadi poesat, ada 60 mesdjid dan langgar, jang ber—Ah Hong dengan beres atoerannja, dan jang paling besar masdjid Niu Chieh.

Sekarang kaoem moeda Moeslimin Tionghoa, ada djoega jang meneroeskan peladjarannja di universiteit - universiteit Toerky dan Mesir.

Sebab nama kaoem Moeslimin Tionghoa sama seperti nama kebanyakan orang Tionghoa, sehingga soesah dikenal maka soedah kebiasaan nama mereka memakai: Sjo, Ma Mi, Tu dsb.

Kaoem Iboe Marokko (A frika)

Menoeroet keterangan seorang perempoean loggeris yang mendjadi Sjarifa dari Wazan, bahwa gerakan peladjaran disana masih djaoeh dari bisa dibilang madjoe. Anak-anak perempoean dilarang keras bersekolah modern, sehingga dengan keadaan begitoe pendjagaan kepada anak-anak dan perempoean poenja kesehatan ada terlantar sadja.

Mereka keraskan atoeran itoe dengan alasan perintah agama Islam, tetapi orang Islam di Mesir dan lain-lain tempat bisa madjoe dengan beralasan atoeran Agama Islam?

Orang Arab Algier kebanyakan soedah tidak pakai lagi adat Arab dan kebanyakan dikota itoe ada terlaloe gila dengan setjara Barat, baik perempoean dan lelakinja. Entah apa sebabnja sehingga banjak yang mendjadi tandak; pada hal dilain tempat bangsa Arab kemoekakan dengan keras akan koedoeng moeka boeat perempoeannja. (B. T.)

Kaoem Iboe Bali.

Roekoen Wanita, ialah perhimpoean kaoem iboe di Singaradja yang soedah berdiri sedjak 3 boelan dan soeboer kelibatannja. Anggauta — Anggautanja dapat peladjaran menoelis membatja, handwerken dan memasak. (m)

Perdagangan Anak.

Singapoere 23 Jan. (Aneta Reuter). Pemerintah di Straits berichtiar benar oentoek menghapoeskan pekerdjaan — pekerdjaan perdagangan anak-anak. Sesoeatoenja yang perloe oentoek oeroesan ini ada ditetapkan didalam soeatoe ordonantie yang dengan sigera djoega dimadjoekan kepada Wetgevende Raad. Menoeroet ontwerp — ordonantie ini perdagangan anak-anak dilarang keras moelai dari wet baroe itoe dikeioarkan. (B. T.)

PEKABARAN 'AISJIJAH

BERITA OFFICIEEL

dari Madjlis Pimpinan 'Aisjijah.

Oentoek mentjoekoepe instructie Madjlis Pimpinan 'Aisjijah, maka kepada Tj — Tj dan Gr — Gr Bg 'Aisjijah jang beloem menerima boekoe „Boeah Congres 'Aisjijah ke 20", kami persilahkan minta kepada masing-masing Tj dan Gr Moehammadijah.

Dan sesoedahnja, oelangi — dan oelangilah mana kepoetoesan — kepoetoesan jang beloem dikerdjakan serta djalan-kanlah semoestinja dengan segera, sehingga nanti dalam Congres kita ke 21 di Makasser, dapatlah memperbintjangkan dan memoetoeskan mas'alah — mas'alah jang lebih penting lagi, insja Allah.

Berhoeboeng dengan kepoetoesan Congres Moehammadijah, maka kami peringatkan kepada 'Aisjijah dimasing-masing Daerah jang telah mengadakan Conferentie 'Aisjijah Daerah (Makasser, Benkoelen, Minangkabau, Pekalongan, Pasoeroean). hendaknjalah mengirimkan kepoetoesan — kepoetoesan Conferentie itoe, kepada kami, M.P.A.

Harep diperma'loemkan!

— o —

Berhoeboeng dengan soerat — soerat jang ditrima oleh M.P.A. bahwa ta' sedikit Tj dan Gr Bg 'Aisjijah jang beloem menerima S. A. ¹⁾ maka S. A. No ini selain dikirim-

1) Memang tambahnja 'Aisjijah dalem taoen 1931, boekan main banjakoja

kan kepada sekalian pembatja, dikirim djoega kepada sege-
nap Tj. dan Gr. se Hindia Timoer. Padahal dimana Tj atau
Gr jang beloem mempoenjai Bg 'Aisijah, kami harap soe-
paia S. A. itoe toean retourkan. Sedangkan Tj atau Gr Bg
'Aisijah jang telah kirim wang sokongan, tapi beloem me-
nerima S. A. harap menoenngoe sebentar; dan kalau No jang
dimoeika kehabisan, hendak dikirim moelai No ini.

Peringatan.

Kami Madjlis Pimpinan 'Aisijah perloe memperingat-
kan kepada sekalian Pengoeroes Tj. dan Gr. Bg. 'Aisijah,
bahwasanja sebagaimana jang telah ma'loem tiap - tiap Tj.
Bg. 'Aisijah dikirim beberapa ex S.A, maka djanganlah S.A.
itoe hanja ditrima dengan diam - diam dan dimasoekan da-
lam archief, akan tetapi samboetlah dengan girang, boekalah
dengan belangstelling, batjalah dengan tenang dan siarkan-
lah dengan sebanjak - banjaknja, sehingga bertambahlah
faedahnja.

•Siapa lagi kalau tiada kita sendiri jang menghargai dan
memperhatikan Madjallah kita jang terlebih dahoeloe, dan
kapankah hendaknja kepoetoesan Congres kita, soepaia tiap-
tiap Tj. dan Gr. Bg. 'Aisijah mendjadi agent S. A. itoe di-
djalkan ?

Ma'loem dan perhatikanlah.

Congres Besar Moebammadijah ke XXI

DI MAKASSER

Pada 1 - 7 Mei 1932

GROEP SIGIRAN MINANGKABAU

(Manindjau)

Pada 4 Februari 1932. telah dilansoengkan opricating. Vergadering, jang ta' koerang dihadhliri qaum iboe 100 orang, candidat lid 70 orang. wakil Groep 2 orang, saudara Djalalloeddin sebagai oendangan.

Pimpinan dipegang oleh sdr. St. Pangeran. Sesoedah dibatjakan Alqoeran; tjoekeop dengan tardjamah jang djelas pembatjaan jang lantjar. Poekoel 11,30 siang persis, vergadering di moelai.

Pembatja Jih! qaum poetri Jmlj! Walaupoen boelan poeasa, jang pastinja peroet makin lama bertambah mengamoek atau kerontjong, tetapi oleh sebab soemangat keinsafan dan kebangkitan kemaoean telah berkobar-kobar serta bersimahardja lela didalam oerat-oerat atau hati sanoeban mereka, segala randjau-randjau harimau-harimau hantoe hantoe itoe, dilangkahnja dengan gagah berani (perkosa), sehingga tjita-tjita jang loehoer, sampai keoerat (poentjaknja); siapa tahoe, boleh djadi oleh sebab mereka amat berhati-hati memperhatikan, sampai djoea kerontjong peroet ta' dihiraukan; dahaga kerongkongan ta' diangan-angankan.

Saudara Djalaloedin membentangkan asas dan toedjoean Nasjah dengan tjontoh-tjontoh jang telah didjalankan di Djokja.

Berachir mendapat kepoetoesan berdirinja Nasjah toel 'Aisijah.

Pengoeroes terdiri dari.

1. Voorzitster I Maimoenah
2. " II Sjamsijar
3. Secretaresse I Rawani
4. " II Saridjah
5. Penningmeesteres I Chamisah
6. " II Ratnan
7. Hoofd commissaresse Noerema
8. Commissaresse Soerah.

- | | | |
|-----|---------------|------------|
| 9. | Commissaresse | Safjah P. |
| 10. | „ | Chadidjah. |
| 11. | „ | Raisah. |

Moga-moga, akan soeboer dengan sentausa, ada harapan kelaknja, dapat poela menggantikan koersi sang iboenja, jang mana saat ini soenggoeh-soenggoeh mesih berkilo kilo, berjoeta - joeta Meter terbelakang dari tetangga dan saudara - saudaranja.

Wassalam Verslagever,

CONFERENTIE

Pada 14 — 15 Siawal ini telah diadakan conferentie Dairah Banjoemas di Soekardja, jang mendapat perhatian, meskipun dimoesim malaise. Bahagian 'Aisijah tidak ketinggalan, pada malam Ahadnja diadakan besloten verg. dan hari Ahad paginja openbaar.

Didalam boelan Dzoeel — Hidjah, Dairah Soerakarta dioega mengadakan Conferentie bertempat di Sragen. Moedahmoedahan berhasil baik.

Nab, Dairah Soerabaya dioega, didalam awal Maart 1932 akan mengadakan conferentie jang pertama. Moeara Bg. Aisijahnja tidak ditinggalkan.

Dimana lagi, jang akan mengadakan conferentie Dairah ? Ingat Congres soedah dekat !

Congres Besar Moehammadijah ke XXI

1 — 7 MEI 1932

Di Makasser.

Pesanlah dengan segera!!

1. Boekoe PEMIMPIN bagi membangoenkan dan memelihara Dinij school dan Woestha school dengan leerplannja à f0,25
2. " POETOESAN Congres ke XX jang lengkap dengan H.W. 'Aisijah dan Madjid Tardjeh à f0,25
3. " MADJLISTARDJIEH poetoesan didalam Congres Akbar ke XX a f0,10

Semoea beloem direken ongkos kirim.

Djangan sampai keabisan!!

Pesanan kepada
Depot Moehammadijah
Djokja

- Swara Islam

Kawedalaken sewoelan sapisan dening Moehammadijah Semarang.



Reginipoen mirah f 1,25 setahoen.



Redactie en Administratie
Abdu'karnen Soerjodipoetro
Penaton No. 11 Semarang

Samboet dan baljalah.

-: H. W. Blad :-

Namanja soedah menoen-
djoekkan isi dan artinja
Penting!

- o -

Harga langganan f 1,25 boe-
at 6 boelan.

- o -

Adm H.W. Blad Solo.